

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Antara Realisasi dan Pekerjaan Rumah di Tahun Ini		
Date	3 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	22	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Antara Realisasi dan Pekerjaan Rumah di Tahun Ini

Sepanjang 2013, pemerintah disibukkan dengan memutuskan keberlanjutan proyek infrastruktur bernilai besar yang telah direncanakan sejak lama. Nasib beberapa di antaranya pun kini sudah tidak lagi menggantung, namun sebagian darinya harus menjadi perbincangan yang alot di tangan regulator.

...tahan di sekretariat kabinet.

PENGADAAN TANAH

Untuk mengawal pengedaran lahan proyek-proyek infrastruktur, khususnya jalan tol, agar lebih mudah, pemerintah menerbitkan UU No. 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Namun, penggunaannya hanya dapat diterapkan pada proyek ruas jalan tol yang benar-benar baru dan belum pernah dilakukan persiapan sebelum beleid tersebut diterbitkan. Aturan ini sendiri baru berlaku efektif mulai Januari 2015.

Karenanya keberadaan peraturan tersebut tidak berdampak signifikan pada penyelesaian pembangunan jalan bebas hambatan pada tahun lalu. Terbukti, hanya dua ruas jalan tol saja yang dapat dioperasikan yakni Bali Mandara dan JORR W2 Utara seksi Kebon Jeruk-Ciledug.

Akibat permasalahan peng-
adaan lahan itu pula, Badan
Pengatur Jalan tol mencatat bi-
aya investasi 23 jalan tol yang
telah diusahakan sebelum 2014
mengalami kenaikan 44,75%,
dari sebelumnya Rp74,77 trili-
un menjadi Rp108,23 triliun.

Besaran investasi merupakan salah satu komponen kalkulasi penentuan tarif. Berdasarkan Undang-Undang No. 38/2004 tentang jalan kenaikan tarif jalan tol terjadi setiap 2 tahun sekali. Pada 2013, pemerintah memyusalkan tarif 18 ruas yang kenaikannya berbeda-beda, tergantung dari besaran inflasi, *regional inflation costs*

Jalan tol merupakan salah satu proyek dengan cara pengusahaan kerja sama pemerintah dan swasta. Pada tahun lalu, proyek dengan skema tersebut atau lebih dikenal dengan *public private partnership* (PPP) masih jalan di tempat.

Pilot project yang digadag-gadangkan seperti Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan di Jawa Timur, SPAM Lampung tidak berjalan lancar. Pengadaan proyek justru semakin lambat akibat banyaknya kepentingan di dalamnya.

Oleh karena itu, pemerintah menyusun strategi baru dalam pengusahaan proyek berskala tersebut. Komite baru dan per-

Dimas Novita S.
dimas.nowita@citrix.co.jp

Di awal tahun lalu, Kementerian Pekerjaan Umum bersama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membahas berbagai kebutuhan Jakarta untuk menanggulangi masalah utama, yakni banjir dan kemacetan.

Multipurpose Deep Tunnel dan Giant Sea Wall menjadi buah bibir utama penanganan banjir di Ibu Kota. Sayangnya, *multipurpose deep tunnel* dinilai tidak efektif dan efisien dilihat dari nilai investasi yang mencapai Rp44 triliun, tetapi diperkirakan tidak memberikan dampak yang signifikan.

kan dampak yang signifikan. Berbeda dengan Giant Sea Wall yang kemudian berubah nama menjadi National Capital Integrated Coastal Development (NCICD). Pemerintah memutuskan proyek tersebut harus ditengahkan. Tak langsung-tanggung, proyek yang diperkirakan mencapai Rp650 triliun tersebut akan dimulai pada pertengahan tahun ini.

Pasalnya, Pemprov Jakarta sudah memasukkan proyek tersebut ke dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Kementerian PU pun tengah menyiapkan revisi RTRW Nasional untuk menambahkan NCICD.

- Kawasan pentai Jakarta pada 2050 diprediksi mencapai Semanggi.
- Aturan pengadaan tanah baru berlaku efektif mulai Januari 2015.

Keberadaan megaprojek yang akan menjadi tanggul raksasa di pantai utara Jakarta dinilai mendasak, mengingat penurunan muka tanah terus terjadi dan semakin meningkatnya muka air laut. Kalau sampai itu tak dibendung, maka pantai Jakarta pada 2050 diprediksi mencapai Kawasan Se...

• Proyek besar Jakarta lainnya yang terus bergulir tahun ini ialah enam ruas jalan tol dalam kota Jakarta. Bergantinya kepemimpinan di Jakarta, juga memengaruhi keberlanjutan proyek senilai Rp42 triliun tersebut.

Joko Widodo, Gubernur terpilih, tidak merestui pembangunan jalan bebas hambatan tersebut dimulai sebelum transportasi massal di Jakarta dalam kondisi lebih baik, khususnya pembangunan *mass rapid transit* dan *transit*.

Megaprojek jalan tol lainnya juga menanti ialah trans-Sumatra. Memiliki nilai ekonomis tinggi, tetapi dari sisi finansial rendah, pemerintah menargetkan dapat memulai pembangunannya pada 2013.

Peraturan Pemerintah No. 15/2005 mengenai Jalan Tol direvisi dan perpres penugasan dijadwalkan terbit akhir tahun lalu, tetapi tak terealisasi. Penyeritaan modal negara juga disiapkan untuk menyokong BUMN Karya yang akan bertransformasi menjadi perusahaan jalan tol.

PT Hutama Karya sebagai BUMI yang ditugaskan juga terus melakukan peninjauan dengan pihak-pihak terkait sebagai bentuk persiapan pembangunan proyek senilai Rp360 triliun tersebut. Namun, hingga 2013 berakhir, indikasi perpes sebagai payung hukum penugasan tersebut masih ter-

Jalan Tol Mandara Bali merupakan salah satu proyek yang diresmikan pada 2013.

pres disiapkan, sambil juga mengevaluasi kesiapan proyek untuk kemudian disusun kembali dalam PPP Book 2013. Sebanyak 27 proyek prospektif dan potensial ditawarkan dalam *blue print* tersebut.

Megaproyek Jembatan Selat Sunda (JSS) juga masih menjadi perdebatan tiada akhir, selama 2013. Masalah siapa yang menggarap studi kelayakan saja belum final. Padahal presiden menginstruksikan proyek senilai Rp100 triliun itu dapat dimulai pada 2014.

Tim tujuh yang terdiri atas menteri dan pejabat terkait dan dipimpin oleh Menteri Koordinator Perekonomian itu juga tidak mengeluarkan pernyataan yang berarti. Hanya saja, BUMN diharapkan dapat bergabung dalam proyek tersebut, tanpa ada detail kontribusi badan usaha negara tersebut.

Berbagai spekulasi ditupkan, mulai dari BUMN Karya yang akan ikut serta, hingga pesimistis kemampuan pendanaan BUMN untuk proyek jembatan yang akan memiliki bentang terpanjang jika direalisasikan.

Belum lagi pemrakarsa JSS yang merasa momentum pembangunan proyek tersebut sudah hilang akibat tarik ulur yang dilakukan oleh pemangku kebijakan, tanpa ada sebuah kepastian.

Tidak hanya dalam masalah pengadaan proyek saja, negeri ini masih keteteran. Melemahnya nilai tukar rupiah yang telah didahului oleh kenaikan upah minimum regional (UMR) dan tarif dasar listrik menambah kinerja sektor konstruksi Indonesia.

Para pelaku jasa konstruksi meminta pemerintah bertindak cepat untuk menangani masalah ini dengan menyatakan kondisi kaha. Pasalnya, kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diketahui menyebabkan lonjakan harga bahan dasar bangunan yang didatangkan dari luar negeri seperti aspal, baja, dan beton hingga 17%, jauh di atas besaran risiko proyek yakni 5%-10%.

Untuk mengatasi hal terse-

Status Sejumlah Proyek Hingga Akhir 2013

Proyek	Nilai : Status (Rp Triliun) :
Multipurpose Deep Tunnel	44 Batal
Giant Sea Wall	600 Finalisasi
Jembatan Selat Sunda	200 Pembahasan Tim 7
Enam Ruas Tol Dalam Kota Jakarta	42 Menunggu Amdal
Jalan Tol Trans-Sumatra	360 Menunggu Perpres Penunjukan Badan, Usaha
Tol Bali Mandara	2,4 Beroperasi
Tol JORR W2 Utara Seksi	
Kebon Jeruk-Ciledug	2,2 Beroperasi
SPAM Umbulan	2,3 Proses Lelang
SPAM Lampung	0,93 Proses Lelang

Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

but, para kontraktor mengajukan enam poin usulan kepada pemerintah untuk menyelenggarakan industri pasar jasa konstruksi akibat depresiasi nilai tukar rupiah.

Ulusana tersebut yakni penetapan kondisi kahar, penyesuaian harga kontrak proyek, dan pelaksanaan optimisasi atau penundaan proyek. Kemudian, diizinkan nya pemberhentian proses fisik tanpa sanksi, peninjauan besar PPh (pajak penghasilan), dan insentif terhadap material konstruksi impor.

Sayangnya, hingga kini kajian mengenai penentuan kondisi kahar yang terus dikhawatirkan dapat menjadikan pasar jasa konstruksi krisis belum final

Artinya, pemerintah memiliki banyak pekerjaan rumah untuk memutuskan keberlanjutan sejumlah proyek dan kebijakan yang menanti di tahun ini. Semoga saja apa yang terjadi di tahun lalu, dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan tidak ada lagi proyek yang pasibnya terkahung-kahung.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Antara Realisasi dan Pekerjaan Rumah di Tahun Ini		
Date	3 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	22	Article Size	
Journalist	Dimas Novitasari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	